

PEMBERIAN BANTUAN SOSIAL PASCA PANDEMIC COVID 19

Rizqy Dian Pratama Putra^{1,*}, Tri Handayani², Artha Kurniawan Saputra³, Moh. Khoirul Anam⁴

¹Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁴Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*E-mail: rizqydian29@gmail.com¹-m.khoirulanam@umj.ac.id⁴

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah pada saat ini memberikan pengaruh kepada masyarakat, terutama akibat kebijakan lockdown atau PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Terlihat jutaan warga di Indonesia yang mata pencahariannya sebagai pedagang, ojek online, tukang bangunan, pekerja serabutan dan para pekerja yang berpenghasilan menengah ke bawah banyak mengalami kehilangan penghasilan mereka. Melihat fenomena tersebut kami berinisiatif untuk melaksanakan pengabdian dengan memberikan bantuan sosial. Kegiatan bisa dilaksanakan pada kelurahan cempaka putih, ciputat kota Tangerang selatan. Kegiatan diikuti orang 10 orang warga kurang mampu. Acara berjalan dengan lancar berkat dukungan dari pak lurah dan staf kelurahan.

Kata Kunci: Lockdown, PSBB, Kebutuhan Pangan.

ABSTRACT

Current government policies have an impact on society, especially as a result of the lockdown or PSBB policy (large-scale social restrictions). It can be seen that millions of citizens in Indonesia whose livelihoods are traders, online motorbike taxis, construction workers, odd jobs and workers with lower middle incomes have experienced a loss of their income. Seeing this phenomenon, we took the initiative to carry out community service by providing social assistance. Activities can be carried out in the Cempaka Putih Sub-District, Ciputat, South Tangerang City. The activity was attended by 10 underprivileged residents. The event ran smoothly thanks to the support from the village head and village staff.

Keywords: Lockdown, PSBB, Food Needs

1. PENDAHULUAN

Wabah virus corona atau Covid 19 merupakan virus yang belum jelas bagaimana penularannya. Diduga penularannya dari hewan ke manusia. Kasus-kasus yang muncul semuanya mempunyai riwayat kontak dengan pasar hewan di Wuhan, sehingga akhirnya wabah ini menyebar ke seluruh dunia. Pada tanggal 12 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona tipe baru atau

Covid-19 sebagai pandemic.

Jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah. Per hari ini, Selasa (12/5) ada penambahan kasus positif corona sebanyak 484 orang, sehingga totalnya menjadi 14.749 orang. Pasien sembuh corona juga bertambah sebanyak 162 orang. Sehingga total akumulatif pasien sembuh menjadi 3.063 orang. Sedangkan, pasien meninggal dunia corona bertambah sedikitnya 16 orang. Total pasien meninggal karena virus Corona menjadi

1.007, apalagi jumlah tenaga medis dan fasilitas Kesehatan di rumah sakit di Indonesia semakin tertekan karena meningkatnya kasus *covid 19*.

Menjalarnya virus corona di Indonesia telah menyebabkan kepanikan di kalangan masyarakat Indonesia yang menyebabkan orang-orang melakukan *panic buying*, sehingga orang-orang memborong banyak barang. Akibat dari adanya *Pandemi Covid 19* ini memberikan pengaruh hampir pada seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, seperti halnya sektor pendidikan. Akibat dari virus ini seluruh sektor pendidikan menghimbau para siswa dan mahasiswa untuk belajar melalui daring (*Pembelajaran Online*). Di sektor transportasi seperti halnya transportasi online (*ojek online*) mereka dilarang membawa penumpang, mereka hanya boleh mengantarkan barang. Di sektor perekonomian banyak pertokoan dipaksa untuk menutup toko mereka dan apabila tidak menutup toko, maka mereka akan dikenai denda.

Akan halnya pemberian bantuan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terkesan lambat diterima oleh - 161 - masyarakat yang terkena dampak, karena jarak antara pemerintah pusat dengan masyarakat sangat jauh dan sistem regulasi pemberian bantuan dari berbagai pintu yang membuat jadwal dan perspektif yang berbeda dan terkadang data yang diberikan tidak valid seperti KTP di Jakarta Barat, tetapi tinggal di Jakarta Timur sehingga mereka yang benar-benar membutuhkan tidak mendapatkan haknya karena sistem regulasi untuk mendapatkan bantuan itu rumit dan melalui berbagai pintu.

Perekonomian merupakan satu kesatuan arus mengalir (*circular flow*) yang terdiri dari masyarakat konsumen dan produsen. Secara sederhana, pengeluaran satu entitas merupakan rezeki bagi yang lainnya. Produksi dari satu entitas tidak hanya merupakan barang dan jasa yang siap dikonsumsi, tetapi juga pendapatan bagi rumah tangga yang bekerja di pabrik dan rumah tangga produksi. Dampak dari adanya

Kebijakan *lockdown* ini adalah melemahnya aktivitas kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Para pedagang, buruh serabutan, tukang *ojek online* mereka hidup dari hari ke hari dengan mengandalkan

omzet dan pendapatan harian mereka

Penjual di Pasar yang berdagang mempunyai kotak uang simpanan, yang meskipun isinya bisa jadi uang kertas yang lusuh, menjadi sumber investasi dan untuk berjaga-jaga. Bagi mereka, kesehatan dan penghidupan menjadi satu. Mereka berusaha mencari nafkah untuk tetap sehat dan berusaha untuk dapat mencari nafkah. Adalah: *Buletin Hukum dan Keadilan*.

Lockdown akan menimbulkan fenomena *panic buying* di tengah masyarakat, dan hal tersebut akan mengganggu kelancaran distribusi barang dan jasa. Karena melakukan *Over consumption* atau belanja yang berlebihan untuk menimbun bahan makanan dan barang kebutuhan sehari-hari. Hal ini tidak berbanding lurus dengan terhentinya aktivitas jual-beli para pedagang harian. *Lockdown* pun berpotensi melahirkan konflik sosial terkait dengan suplai kebutuhan masyarakat seperti makanan, obat, dan lain sebagainya. Pendapatan masyarakat yang terganggu ditambah dengan pasokan barang yang terhambat akan menimbulkan kekacauan dan Kepanikan. Harga barang di pasaran juga akan melambung secara gila-gilaan apabila permintaan konsumen meningkat.

Bantuan sosial dalam bentuk kebutuhan pokok bahan konsumsi sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan pokok yang langsung bisa dikonsumsi. Ketika menghadapi kondisi keterbatasan ekonomi dan langsung bisa digunakan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan berkelompok yang terdiri anggota yaitu: Artha Kurniawan Saputra (2019200148), Tri Handayani (2019200151), Rizqy Dian Pratama Putra (2019430029). Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu

Perencanaan merupakan kegiatan mengumpulkan dana yang akan digunakan dalam menyiapkan bantuan bahan pokok konsumsi, kegiatan ini dilanjutkan dengan koordinasi dengan ketua RT dan RW yang direkomendasikan oleh pihak kelurahan. Dari kegiatan ini diperoleh informasi warga yang layak memperoleh bantuan sosial.

Selanjutnya kegiatan dilaksanakan dilaksanakan dengan rincian acara sebagai

berikut:

a. Pendahuluan

Pembukaan dilakukan oleh lurah Cempaka Putih lalu dilanjutkan dengan pembagian bantuan sosial kepada masyarakat kurang mampu di wilayah setempat.

b. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan
07.00 – 08.00	Kumpul Anggota
08.00 – 08.30	Pembukaan dan doa
08.30 – 10.00	Pemberian Bansos
10.00	Penutupan

c. Kendala

Warga yang mendapat pembagian sembako (bantuan) datang sangat lama dan tidak tepat waktu sehingga kami menunggu sedikit lama.



Gambar 1. Memberikan bantuan sosial berupa sembako

Kegiatan bantuan sosial ini diikuti oleh warga yang berjumlah 10 Kepala keluarga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini mengalami kesuksesan meskipun ada kendala dalam pelaksanaannya. Kendala meliputi pendanaan yang digunakan untuk membeli paket bantuan. Minimnya dana bantuan yang berhasil dikumpulkan karena dana merupakan swadaya dari anggota kelompok.

Kendala berikutnya adalah dalam susunan acara, penerima bantuan hadir tidak tepat waktu sehingga susunan acara mengalami kemunduran dan perlu penyesuaian dan lebih fleksibel agar tujuan kegiatan bisa terlaksana dengan baik dan berjalan dengan kondusif

Kendala tersebut diatas bisa di atasi dengan komitmen tim dalam menjalankan kegiatan, dan dukungan penuh pihak kelurahan cempaka putih. Pak lurah memimpin acara pemberian bantuan yang dilaksanakan dikelurahan sehingga warga yang menjadi peserta menjadi bersemangat mengikuti acara dan tertib dalam mengikuti acara.

Faktor kesuksesan acara ini yang kedua adalah adanya staf kelurahan yang ditugaskan oleh pak lurah dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengabdian. Staf kelurahan membantu tim dalam menyeleksi dan merekomendasikan calon penerima bantuan. Staf kelurahan juga membantu menyiapkan lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan serah terima bantuan sosial.

4. KESIMPULAN

Bantuan sosial yang diberikan sedikit meringankan beban masyarakat yang terdampak lockdown pandemic corona, walaupun bantuan diberikan dengan nominal kecil tetapi bantuan disampaikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Sehingga manfaat cukup dirasakan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ma'mun Murod, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung Pelaksanaan kegiatan KKN Berbasis Online.
2. Dr. Lusi Andriyani, SIP, M.Si., selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ berbasis Online tahun 2021.
3. Bapak Moh. Khoirul Anam, S.E.,M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN UMJ Kelompok 34 yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN.

4. Bapak Tarmizi S.Ag, MM Lurah Cempaka putih yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini
5. Ketua Lingkungan di Wilayah cempaka putih yang membantu merekomendasikan warga yang layak menerima bantuan

DAFTAR PUSTAKA

Buana, Dana Riksa, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020).

<https://www.ui.ac.id/rektor-ui-memahami-dampak-lockdown-bagi-perekonomian-indonesia/> ILC (Indonesia Lawyers Club)

Maggalatung, A.S.; Aji, A.M.; Yunus, N.R. *How The Law Works*, Jakarta: *JurisprudenceInstitute*, 2014.

Rohmah, S.N. "Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Corona?," *Adalah*, Volume. 4, No. 1 (2020).

Yunus, N.R.; Rezki, Annissa. "Kebijakan Pemberlakuan *Lock Down* Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3(2020).

Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020